

BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional, yaitu penelitian dimana peneliti hanya melakukan observasi, tanpa memberikan intervensi pada variabel yang akan diteliti. Rancangan penelitian yang digunakan adalah crosssectional, yaitu penelitian observasional cara pengambilan data variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) dilakukan sekali dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Banjar Bresela Khususnya pada Sekaa Taruni Banjar Bresela.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan 3 bulan yaitu dari bulan Oktober sampai Desember 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian adalah Seluruh Sekaa Taruni Banjar Bresela yang masih aktif dalam organisasi karang taruna yang berusia 16 - 29 tahun yang berjumlah 50 orang.

2. Sampel penelitian

a. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih.

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

d = Presisi (10%)

$$n = \frac{50}{1 + 50 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{50}{1,5}$$

$$n = 33 \text{ sampel} + 3$$
$$= 36 \text{ sampel}$$

Sampel dari penelitian ini adalah Sekaa Taruni Di Banjar Bresela, Desa Bresela, Payangan, Kabupaten Gianyar. Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 36 orang, dengan kriteria sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum yang ada pada setiap penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti seperti :

- a) Masih terdaftar, terdata dan tercatat sebagai sekaa taruni di Banjar Bresela, Desa Bresela baik penduduk tetap ataupun penduduk pendatang hingga penelitian ini selesai dilaksanakan.
- b) Berusia dari 16- 29 tahun dan masih aktif menjadi sekaa taruni
- c) Bersedia menjadi sampel dengan menandatangani inform consent

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah hal-hal yang menyebabkan sampel tidak memenuhi kriteria dan tidak akan diikuti sertakan dalam penelitian, yaitu :

a) Sampel yang sakit dan berhalangan hadir pada saat wawancara penelitian.

3. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* dalam pengambilan sampel. Penggunaan *simple random sampling* karena setiap subjek di lokasi penelitian memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih atau tidak terpilih sebagai sampel. Apabila terdapat responden yang tidak memenuhi kriteria inklusi maka peneliti akan mengganti dengan responden yang lainnya dipilih berdasarkan urutan nama selanjutnya.

D. Pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diukur atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, yaitu data identitas sampel, berat badan sampel, tinggi badan sampel, tingkat konsumsi makanan sampel, status gizi sampel (IMT) dan data citra tubuh sampel.

b. Data Sekunder

Data yang berkaitan dengan penelitian meliputi gambaran umum sekaa taruni yang diperoleh dari data anggota sekaa taruni Banjar Bresela yang masih aktif dalam organisasi karang taruna.

2. Teknik pengumpulan data

a. Data Primer

1) Identitas sampel

Identitas sampel dikumpulkan dengan teknik wawancara dengan orang dengan menggunakan formulir identitas sampel.

2) Persepsi Citra tubuh

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dan peneliti dibantu oleh mahasiswa Jurusan Gizi Poltekes Kemenkes Denpasar yang telah memperoleh pengarahan dan penjelasan mengenai pengisian keusioner. Pada penelitian ini pengumpulan data persepsi Citra tubuh dilakukan dengan wawancara menggunakan form kuesioner.

3) Tingkat konsumsi

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memperoleh pengarahan dan penjelasan mengenai pengisian form *recall* 24 jam. Pada penelitian ini pengumpulan data tingkat konsumsi dilakukan dengan wawancara menggunakan form *recall* 24 jam sebanyak 2 kali namun pengambilan data dilakukan tidak berturut-turut.

Langkah-langkah melakukan *recall*:

- a) Memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan melakukan *recall* kepada sampel
- b) Melakukan *informed consent*
- c) Mulai menanyakan makanan dan minuman utama dan makanan selingan yang dikonsumsi sampel pada siang hari beserta ukuran rumah tangga (URT)
- d) Enumerator membacakan ulang makanan dan minuman yang sudah dicatat untuk memastikan apakah ada makanan dan minuman yang belum disebutkan
- e) Setelah melakukan *recall*, bahan makanan dalam URT dijadikan ke dalam bentuk berat makanan dengan bantuan bahan penakar
- f) Melakukan pengolahan data untuk mengkonversikan berat makanan ke zat gizi dengan bantuan komputer.

4) Status gizi Remaja

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memperoleh pengarahan dan

penjelasan mengenai cara mengukur tinggi badan dan berat badan dengan menggunakan timbangan dan Microtoa

Langkah – langkah mengukur antropometri :

- a) Menyampaikan tujuan melakukan pengukuran antropometri
- b) Mengukur tinggi badan dan berat badan remaja bergiliran dibantu dengan enumerator mahasiswa jurusan gizi.
- c) Mencatat hasil pengukuran tinggi badan dan berat badan pada form pengukuran status gizi, serta langsung dihitung IMT.

b. Data Sekunder

Data sekunder dikumpulkan dengan cara mencatat data yang diperoleh dari daftar anggota dan gambran umum karang taruna di Banjar Bresela.

3. Alat dan instrumen pengumpulan data

a. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Alat ukur berat badan yaitu timbangan injak dengan kapasitas 120 kg dengan ketelitian 0,1 kg
- 2) Alat ukur tinggi badan yaitu *microtoise* merk *one med* dengan ketelitian 0,1 cm dengan kapasitas 200 cm

b. Instrumen pengumpulan data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir identitas sampel, kuesioner citra tubuh , form food recall 24 jam.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah dengan menggunakan program yang meliputi :

a) Status Gizi Remaja

- 1) Instrumen: data status gizi diperoleh dari pengukuran antropometri terhadap responden. Berat badan diukur dengan timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg dan pengukuran tinggi badan menggunakan microtoise dengan ketelitian 0,1 cm.
- 2) Cara ukur responden melakukan penimbangan berat badan dengan pakaian seminimal mungkin. Responden melepas alas kaki dan melepas barang yang tergolong berat yang melekat pada tubuh. Posisi responden tegak dengan pandangan lurus ke arah depan. Kedua tangan tergantung pada sisi tubuh. Dan pandangan lurus ke depan. Sedangkan tumit menyentuh sisi dinding. Antropometri responden berdasarkan IMT menurut umur sesuai dengan standar Depkes RI tahun 2010. Kemudian IMT menurut umur akan diinterpretasikan ke dalam bentuk standar deviasi (SD). Data berat badan dan tinggi badan kemudian diolah menjadi data IMT yang dikategorikan menjadi :

Berdasarkan Klasifikasi Nasional

- Kurus = $IMT < 18,5 \text{ kg/m}^2$
- Normal = $IMT = 18,5 - 25,0 \text{ kg/m}^2$
- Gemuk = $> 25,0 \text{ kg/m}^2$
-

b) Tingkat Konsumsi

- 1) Instrumen: pengukuran tingkat konsumsi dilakukan dengan lembar food recall 1x24 jm berdasarkan riset kesehatan dasar tahun 2010.
- 2) Cara ukur : pengumpulan data tingkat konsumsi dilakukan selama tiga hari yakni hari *weekday* dan *weekend*. Peneliti menanyakan makanan yang dimakan serta diminum responden dalam ukuran rumah tangga (URT). Peneliti menggunakan bahan *food model* dalam memperkirakan ukuran berat dan takaran makanan

minuman yang responden konsumsi. Data tingkat konsumsi berupa asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat dari *food recall* 1x24 jam selama tiga hari. Hasilnya kemudian dirata-ratakan dan dikonversi ke dalam bentuk satuan gizi. Pengkoversian ini dilakukan dengan *software nutrisurfe*.

3) Menurut kusharto & Supriasa, 2014 setelah dihitung dari satu kali makan di kategorikan sebagai berikut :

- Defisit berat < 70%
- Defisit sedang 70%-79%
- Defisit ringan 80% - 89%
- Normal 90% - 119%
- Berlebih \geq 120%

c) Citra tubuh

Data body diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dengan menggunakan *Multidimensional Body Self Relation Questionnaire-Appearance Scales (MBSRQ-AS)* kemudian terlebih dahulu data diolah setelah itu di kategorikan menjadi :

a) Positif : \geq Median.

b) Negatif : < Median.

F. Analisis Data

Data tingkat konsumsi makan. asupan zat gizi (energi, protein, lemak dan karbohidrat) dianalisis dengan menggunakan tabel univariat dan bivariat guna memperoleh gambaran tentang tingkat konsumsi dan asupan zat gizi.

a. Analisis univariat

Data tingkat konsumsi, asupan (energi, protein, lemak, karbohidrat) ditabulasikan dalam bentuk nilai rata-rata, nilai maximum dan minimum sedangkan

status gizi ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi selanjutnya dianalisis secara deskripti.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat kemungkinan adanya hubungan yang bermakna antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisa bivariat ini menggunakan uji chi square. Melalui uji statistik *chi square* akan diperoleh nilai p, dimana dalam penelitian ini digunakan tingkat kemaknaan sebesar 0,05. Penelitian antar dua variabel dikatakan bermakna jika mempunyai nilai $p \leq 0,05$ artinya terdapat hubungan yang bermakna antara variabel dependen dan variabel independen. Namun sebaliknya, bila nilai $p > 0,05$ berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variabel dependen dan variabel independen.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat prosedur dengan pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

1) Tahap persiapan

- a. Penelitian yang dilakukan didahului dengan pengurusan surat ijin penelitian.
- b. Pemilihan, penetapan dan pelatihan untuk pengisian food recall dan kuesioner.

2) Tahap pelaksanaan

- a. Persiapan sampel yang memenuhi kriteria diminta untuk mengisi formulir pernyataan persetujuan mengikuti penelitian (*informed consent*).
- b. Pengumpulan data akan dilakukan oleh peneliti dengan bantuan enominator.

3) Tahap penyelesaian

- a. Melakukan pembersihan data, pengolahan dan analisis data.
- b. Menyusun skripsi

H. Etika Penelitian

Adapun etika penelitian pelaksanaan ini, yaitu :

- 1) Mengurus *Ethical Clearance* dan surat ijin penelitian di kesbangpol (Provinsi Bali Dan Kota Gianyar) sebelum melakukan penelitian.
- 2) Mengurus ijin penelitian di lokasi penelitian. Pengambilan data dilakukan setelah mendapatkan ijin dari pihak Desa Adat Bresela.
- 3) Peneliti memberikan informasi secara rinci terkait tujuan dari penelitian kemudian setiap sampel penelitian yang memenuhi kriteria dimohon kesediaanya untuk menjadi sampel, dengan mengisi dan menandatangani formulir pernyataan bersedia menjadi sampel. Semua data yang diperoleh dari responden akan dijamin kerahasiaanya.
- 4) Pengambilan data dilakukan setelah diadakan perjanjian terlebih dahulu dengan sampel, untuk melakukan penelitian pada sampel.